

## INTISARI

Perbukitan Jiwo Bagian Timur di Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, merupakan suatu wilayah yang mempunyai batuan dari berbagai jenis dan umur yang beragam, diantaranya seperti; batuan Sekis Filit umur Pra Tersier, Batugamping Numulit umur Eosen, intrusi Mikro Diorit umur Miosen Bawah dan Batugamping Foraminifera Packstone umur Miosen Atas. Selain jenis dan umur batuan yang beragam, juga proses endogen yang mengiringi pembentukan Perbukitan Jiwo Bagian Timur ini antara lain intrusi Diorit dan sesar naik.

Penelitian yang berjudul: "Kajian Bentuk Lereng Pada Berbagai Jenis Batuan Di Perbukitan Jiwo Bagian Timur Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah", ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik batuan terhadap bentuk lereng serta mengetahui karakteristik batuan yang paling mempengaruhi bentuk lereng. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif dengan teknik pengambilan sampel dengan sampel acak berstrata dengan garis besar prosedur penelitian meliputi pengukuran data, analisis data serta penulisan laporan akhir. Pengukuran data meliputi pengukuran dan deskripsi data primer yaitu panjang dan kemiringan lereng, penentuan bentuk lereng, klasifikasi data kerapatan kekar, tingkat pelapukan, kedalaman pelapukan, kuat geser, jenis batuan dan struktur perlapisan batuan, yang kemudian dilakukan pengharkatan untuk merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif, yang dilanjutkan dengan penentuan modus dari data di atas untuk memperoleh satu nilai tiap data primer yang sering muncul pada satu profil lereng. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda untuk mengetahui variabel dari karakteristik satuan batuan yang paling mempengaruhi terhadap besarnya nilai bentuk lereng ( $C_x/C_v$ ) serta dengan analisis variansi (ANOVA) untuk mengetahui signifikansi secara statistik dari persamaan regresi berganda yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Perbukitan Jiwo Bagian Timur bentuk lereng yang dominan adalah bentuk lereng cekung. Secara statistik variabel yang mempengaruhi pembentukan bentuk lereng pada derajat kepercayaan 99% adalah kemiringan lereng dan kedalaman pelapukan. Variabel yang paling mempengaruhi pembentukan bentuk lereng adalah kedalaman pelapukan.